

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN INSTRUMEN GITAR DI SMP NEGERI
11 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Kholifatul Latifah
NIM 18101710132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN INSTRUMEN GITAR DI SMP NEGERI
11 YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Kholifatul Latifah
NIM 18101710132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INSTRUMEN GITAR DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA diajukan oleh Kholifatul Latifah, NIM 18101710132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn.

NIP 198911102019031020/NIDN 0010118908

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatul Latifah
NIM : 18101710132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INSTRUMEN GITAR DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Kholifatul Latifah
NIM 18101710132

MOTTO

*“Cintailah dirimu sendiri, meski banyak kekurangan,
tanpa kau sadari dirimu sangatlah indah”*

(Kim Seokjin)



PERSEMBAHAN

Orang tua dan keluarga tercinta
Dosen ISI Yogyakarta yang terkasih
Sahabat dan teman-teman tersayang
Seluruh pembaca karya tulis ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan jenjang S-1 pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing 1, dan Dosen Wali. Terima kasih karena telah memberikan bimbingan dan motivasi sejak awal sampai dengan akhir penulisan skripsi.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta informasi dalam proses penulisan skripsi.
3. Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, koreksi, dan penjelasan dalam proses penulisan skripsi.
4. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku dosen Penguji Ahli yang telah memberikan koreksi, bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Dosen-dosen di Program Studi S-1 Pendidikan Musik dan staf administrasi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, arahan dan menyemangati mahasiswanya.

6. Orang tua tercinta, Bapak Priyono dan Ibu Purwanti, serta seluruh keluarga tersayang yang selalu dengan sabar memberikan doa, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Nuri Putri Larasati tersayang yang selalu dengan sangat sabar memberikan semangat, memberikan motivasi, memberikan doa, serta membantu membimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman, terutama Aulia Prima Handayani, Reza Virgiesty, Ana Choirun Nisa, Natasha Fabio yang telah menemani, memberikan semangat dan motivasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para penonton *Youtube* Lifa Latifah yang selalu mendukung dan membantu dalam mengembangkan karir di bidang musik, serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian. Ibu Septiadi Styawati yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan membantu proses penelitian. Tak lupa siswa responden, Cahaya Indah Deis, Kurnia Cahya Indahsari, dan Muhammad Diego Quareesma Caesar yang telah membantu proses penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sebagai sumber informasi maupun referensi.

Yogyakarta, 14 Juni 2022
Penulis

Kholifatul Latifah

ABSTRAK

Penelitian mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar di SMP Negeri 11 Yogyakarta bertujuan untuk mengungkap proses dan hasil dari pembelajaran gitar dengan menggunakan media *Youtube*. Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi kepada siswa yang berminat dan tertarik untuk mempelajari gitar tetapi tidak memiliki pembimbing untuk belajar gitar. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi secara langsung yang terfokus kepada tiga siswa partisipan dari SMP Negeri 11 Yogyakarta pada saat melakukan proses pembelajaran instrumen gitar, serta wawancara yang dilakukan kepada guru seni budaya dan tiga siswa partisipan tersebut. Teknik analisis data menggunakan model dari Miles and Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Youtube* siswa dapat memahami materi yang diberikan dan mengalami peningkatan dalam praktik bermain instrumen gitar. Siswa dapat memainkan akor gitar dan melakukan *strumming* dengan baik untuk mengiringi lagu populer dari Andmesh yang berjudul “Hanya Rindu”. Kesimpulan dari penelitian mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar adalah *Youtube* dapat memudahkan siswa dalam mempelajari instrumen gitar karena materi dapat diakses dan diulang-ulang kembali oleh siswa secara mandiri dimana saja dan kapan saja.

Kata Kunci: Gitar; media pembelajaran; *Youtube*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	13
1. Media Pembelajaran.....	13
2. <i>Youtube</i>	18
3. Gitar	21
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Profil SMP Negeri 11 Yogyakarta	41
2. Proses pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran instrumen gitar di SMP Negeri 11 Yogyakarta.....	42
a. Tahap Perencanaan	42
b. Tahap Pelaksanaan.....	43
c. Tahap Evaluasi.....	55
3. Hasil pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran instrumen gitar di SMP Negeri 11 Yogyakarta.....	57

B. Pembahasan.....	58
1. Hasil analisis proses pembelajaran instrumen gitar menggunakan media <i>Youtube</i>	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gitar Klasik	23
Gambar 2.2. Gitar <i>Steel String</i>	23
Gambar 2.3. Gitar Elektrik.....	24
Gambar 2.4. <i>Tuner</i> Gitar	25
Gambar 2.5. <i>Nut</i>	25
Gambar 2.6. <i>Fingerboard</i>	26
Gambar 2.7. Fret.....	26
Gambar 2.8. Lubang Suara	27
Gambar 2.9. <i>Bridge</i>	27
Gambar 2.10. Tuning Pada Gitar	28
Gambar 2.11. Posisi Bermain Gitar.....	29
Gambar 4.1. Bagian Lagu 1.....	47
Gambar 4.2. Akor G Mayor	47
Gambar 4.3. Akor D Mayor.....	48
Gambar 4.4. Akor C Mayor	48
Gambar 4.5. Bagian <i>Reff</i> 1.....	50
Gambar 4.6. Akor E Minor	50
Gambar 4.7. Akor A Minor.....	50
Gambar 4.8. Dokumentasi Pembelajaran Instrumen Gitar	53
Gambar 4.9. Dokumentasi Pembelajaran Instrumen Gitar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi.....	70
Lampiran 2. Surat Keaslian Observasi dan Wawancara.....	71
Lampiran 3. Tabel Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru	72
Lampiran 4. Tabel Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Siswa	73
Lampiran 5. Tabel Daftar Pertanyaan Mengenai Tanggapan Siswa	74
Lampiran 6. Tabel Tanggapan Ketiga Siswa Partisipan	75
Lampiran 7. Notasi Balok Lagu “Hanya Rindu”.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi Proses Pembelajaran Instrumen Gitar.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah pendidik akan memberikan suatu ilmu, pengetahuan, serta keterampilan kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan mendapatkan penguasaan ilmu baru dan mengalami perkembangan menjadi lebih baik. Hakikat pembelajaran adalah suatu proses mengatur suasana pada saat belajar sehingga peserta didik dapat terdorong dan memiliki keinginan untuk belajar (Pane & Dasopang, 2017). Hasil yang didapat dari kegiatan pembelajaran tentu tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, ada peserta didik yang mampu dengan cepat menerima informasi dan ada juga yang lamban dalam menerima informasi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan suatu strategi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memerlukan suatu metode agar lebih menarik, sehingga dapat membuat peserta didik terdorong untuk belajar dengan lebih antusias. Sesuai dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran pada masa ini banyak menggunakan berbagai media. Salah satu contoh media yang menarik adalah media audio visual. Media jenis audio visual ini akan lebih mencuri perhatian dari peserta didik karena tidak hanya mengandalkan gambar atau suara saja, melainkan melibatkan keduanya yaitu antara indra

penglihatan dan pendengaran. Media audio visual yang sangat populer pada saat ini salah satunya adalah *Youtube*. Proses belajar melalui media *Youtube* memerlukan suatu teknologi dan bantuan dari layanan internet. Internet merupakan gabungan dari beberapa komputer yang dihubungkan oleh suatu jaringan dan dapat diakses oleh siapa pun yang mendapatkan izin akses (Strauss et al., 2003).

Youtube dapat dijadikan pilihan karena merupakan suatu media sosial yang cukup populer dan mudah diakses oleh masyarakat baik di kalangan anak-anak sampai dewasa. Seiring dengan berkembangnya teknologi, segala pengetahuan dan keterampilan dapat diakses melalui *Youtube*. *Youtube* dapat menampilkan berbagai video dari kata kunci yang ingin diketahui dengan menampilkan durasi yang lebih lama, kemudian video dapat diperlambat dan bebas diulang di menit tertentu dibandingkan dengan media sosial lainnya, sehingga *Youtube* sesuai jika digunakan sebagai media untuk belajar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran bermanfaat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik karena dapat memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan (Rizkiansyah, 2015). Salah satu contoh pembelajaran bisa didapatkan dalam proses belajar musik, seperti halnya dalam pembelajaran instrumen gitar.

Gitar merupakan salah satu alat musik petik yang cukup populer dan banyak diminati di masyarakat. Gitar memiliki harga yang terjangkau sehingga hampir dimiliki oleh setiap kalangan, oleh karena itu banyak orang yang

tertarik dan ingin mempelajari musik menggunakan instrumen gitar. Gitar dapat dimainkan sebagai pengiring lagu maupun dimainkan secara solo, masyarakat bisa memilih bagaimana cara gitar tersebut akan dimainkan. Gitar pada umumnya digunakan sebagai pengiring dari lagu-lagu populer yang sering dinyanyikan. Pengetahuan mengenai akor gitar adalah hal yang paling penting dalam mengiringi suatu lagu. Bagi seseorang yang masih awam atau pemula, berlatih dan mempelajari akor gitar secara mandiri merupakan hal yang tidak mudah. Pemula akan sulit mengetahui benar atau tidaknya suatu akor gitar yang dimainkan saat berlatih sendiri karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman (Herdayandi, 2011). Instrumen gitar banyak diminati oleh para remaja. Kebanyakan dari remaja sudah bisa mencari dan menemukan instrumen yang diminati, sehingga remaja akan serius dan antusias dalam mempelajarinya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang siswa-siswinya berminat dan tertarik untuk mempelajari instrumen gitar. Minat utama siswa yaitu mempelajari akor gitar yang sering digunakan sebagai pengiring lagu-lagu populer. Akan tetapi di sekolah tersebut tidak memiliki guru yang berlatarbelakang musik atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai instruktur dalam mempelajari instrumen gitar. Guru seni yang ada di sekolah berlatarbelakang seni tari. Guru seni budaya diharuskan mengajar dua muatan, maka dari itu guru seni di sekolah ini mengajar pelajaran seni tari yang sesuai dengan bidangnya dan seni musik sebagai muatan pilihan. Pelaksanaan pembelajaran musik diberikan secara

teori dan praktik dengan menggunakan buku panduan dan pengetahuan musik dari guru seni tari yang mengajar tersebut.

Materi pembelajaran instrumen gitar ditempuh di kelas tujuh bersamaan dengan materi musik unisono. Jadwal mata pelajaran musik yang terbatas juga membuat siswa tidak optimal dalam mempelajari musik terutama gitar. Oleh karena itu para siswa yang tertarik dan berminat untuk belajar instrumen gitar kurang maksimal ketika mempelajari materi terutama dalam hal praktik. Berdasarkan permasalahan tersebut, ada suatu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan *Youtube* sebagai media untuk mempelajari instrumen gitar secara mandiri. Pendidik maupun peserta didik dalam hal ini sangat membutuhkan suatu penguasaan teknologi dan harus lebih terbuka mengikuti pemikiran baru sesuai dengan perkembangan zaman (Africa et al., 2020).

Youtube dapat digunakan oleh para siswa untuk mengakses berbagai macam video mengenai materi instrumen gitar terutama tentang akor gitar yang digunakan untuk mengiringi lagu-lagu populer. Siswa dapat memilih sesuai dengan keinginan mereka sendiri lagu apa yang ingin dipelajari kemudian mencari akor gitar dari lagu tersebut. Ada berbagai macam *channel Youtube* yang membahas mengenai akor dan iringan pada gitar, para siswa harus dapat memilih *channel* yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk belajar.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, topik ini menarik untuk diteliti. Para siswa di SMP Negeri 11 Yogyakarta yang tertarik dan berminat mempelajari instrumen gitar tetapi tidak memiliki seorang pembimbing dan kurangnya waktu yang cukup untuk praktik, masih tetap bisa mempelajari instrumen gitar melalui media *Youtube* secara mandiri. Penelitian ini akan membahas permasalahan mengenai proses pembelajaran instrumen gitar melalui media *Youtube* serta hasil yang didapatkan melalui pemanfaatan *Youtube*.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan adanya minat siswa SMP yang ingin mempelajari gitar, tetapi sekolah tidak memiliki guru yang berlatarbelakang musik, serta kurangnya waktu dalam proses pembelajaran. Maka dari itu siswa dapat memanfaatkan *Youtube* sebagai media untuk belajar instrumen gitar. Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar?
2. Apa hasil dari pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui uraian dari permasalahan yang telah dijelaskan, pada penelitian ini didapatkan beberapa permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai proses, serta hasil yang didapat dari pemanfaatan *Youtube*

sebagai media pembelajaran instrumen gitar. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara lebih rinci mengenai proses serta tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar.
2. Menganalisis hasil yang didapat dari proses pembelajaran dan pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran instrumen gitar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Beberapa manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan baru dan referensi untuk proses pembelajaran instrumen gitar di SMP Negeri 11 Yogyakarta dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermusik siswa dalam memainkan instrumen gitar serta meningkatkan musikalitas siswa.
- b. Bagi guru mata pelajaran musik di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran instrumen gitar.

- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran instrumen gitar untuk meningkatkan kemampuan bermusik siswa di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait proses dan hasil dari pembelajaran instrumen gitar melalui media *Youtube*.

